

OMBUDSMAN BEBERKAN ALASAN PENUTUPAN JALAN JATI BARU BAGI PEJALAN KAKI

Jum'at, 08 Februari 2019 - Balgis

Komaruddin Bagja Arjawinangun

Jum'at, 8 Februari 2019 - 11:32 WIB

views: 3.965

JAKARTA - Kepala Perwakilan Ombudsman RI Jakarta Raya Teguh Nugroho membeberkan alasan penutupan Jalan Jati Baru dari para pejalan kaki. Langkah itu dimaksudkan agar jalan itu tidak lagi dipenuhi [Pedagang Kaki Lima](#) (PKL)

"Sebetulnya, waktu kesepakatan antara para pihak yang difasilitasi ombudsman, memang rencananya waktu itu jalan Jati Baru itu akan hanya untuk kendaraan, transportasi massal aja," kata Teguh saat dihubungi, Jumat (8/2/2019).

Makanya, lanjut Teguh, kemudian para penumpang diarahkan melewati JPM. Sedangkan sisanya yang akan naik transportasi Jak-Lingko baru diarahkan ke bawah

Menurutnya, pertimbangannya saat itu jika kemudian jalan Jatibaru dibuka lagi untuk pejalan kaki, dikhawatirkan para pejalan kaki ini akan mengundang para PKL yang baru untuk berjualan di trotoar.

"Nah kalau kemudian jalan Jati Baru dipenuhi oleh PKL yang baru, maka itu JPM akan kemudian menjadi sia-sia. Jadi memang diarahkan ke Jak-Lingko," lanjutnya.

Teguh kembali menegaskan jalan Jati Baru difokuskan untuk transportasi umum. Oleh karena itu pihaknya meminta masyarakat juga mengikuti aturan yang ada.

"Iya. Itu memang difokuskan untuk transportasi massal," tutupnya.

(ysw)